

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN JEMBER

Nurulita Khoirunisa<sup>1</sup>, Arisona Ahmad<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember, Indonesia

\*Korespondensi: arisona\_ahmad@polije.ac.id

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of implementing Government Accounting Standards, human resource competence, internal control, and utilization of information technology on the financial reports quality in regional government organizations of Jember Regency. This study uses quantitative methods with research instruments in the form of questionnaires. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis using SPSS. Tests were carried out on the variables of the Government Accounting Standards implementation (X1), human resource competence (X2), internal control (X3), information technology utilization (X4) and financial reports quality (Y). The results of this study indicate that government accounting standards implementation and information technology utilization have a significant positive effect on financial reports quality, while human resources competence and internal control have an insignificant effect on the quality of financial reports in regional government organizations in Jember Regency.*

**Keywords:** *Government Accounting Standards Implementation, Human Resource Competence, Internal Control, Utilization of Information Technology, Financial Reports Quality*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen penelitian berupa kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS. Pengujian dilakukan pada variabel penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), kompetensi sumber daya manusia (X2), sistem pengendalian intern (X3), pemanfaatan teknologi informasi (X4) dan kualitas laporan keuangan (Y). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah kabupaten Jember.

**Kata kunci:** Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan

## PENDAHULUAN

Penyampaian laporan keuangan adalah sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban pemerintah dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah (Admaja & Wahyundaru, 2020). Penyajian laporan keuangan yang baik harus berdasarkan empat karakteristik menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Pemerintah daerah diharuskan untuk mengelola dengan baik dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga tujuan pemerintahan yang bersih (clean government) dapat diwujudkan. Pengelolaan keuangan daerah yang baik adalah Pemerintah daerah dapat mengontrol kebijakan keuangan daerah secara ekonomis, efisien, transparan serta akuntabel (Armel, 2017).

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan bertujuan untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan pemerintah yang berupa penyampaian pertanggungjawaban keuangan pemerintah dalam bentuk laporan keuangan harus memenuhi prinsip tepat waktu serta disusun menggunakan standar akuntansi yang telah ditetapkan (Adhitama, 2017). Pemahaman Aparat Sipil Negara mengenai peraturan adalah sebuah keharusan karena peraturan adalah patokan dalam bagaimana cara untuk mencapai target dan atau strategi dalam mencapai suatu target. Semakin tinggi tingkat pemahaman Aparat Sipil Negara terhadap Standar Akuntansi Keuangan akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Admaja & Wahyundaru, 2020).

Kompetensi Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang penting untuk menyusun laporan keuangan sehingga dapat terciptanya laporan keuangan yang berkualitas yang dapat dipahami dengan baik oleh pengguna laporan keuangan (Armel, 2017). Latar belakang pendidikan Sumber Daya Manusia menjadi poin yang sangat penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena Sumber Daya Manusia dengan catatan pendidikan yang baik maka semua aspek mengenai kualitas suatu sumber daya manusia akan terpenuhi (Admaja & Wahyundaru, 2020).

Sistem pengendalian internal juga berperan penting dalam pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal memiliki fungsi yaitu memeriksa ketelitian dan keandalan sebuah data akuntansi. Semakin baik sistem pengendalian internal yang dimiliki suatu instansi pemerintah, maka risiko dalam terjadinya kekeliruan dan kesalahan pencatatan dapat dihindari (Armel, 2017).

Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat membuat sistem informasi akuntansi yang ada pada pemerintah akan menjadi semakin lebih baik sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik, terintegrasi, serta transparan. Hal ini sesuai dengan penelitian Admaja & Wahyundaru (2020) yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat mengontrol keakuratan dan semua proses akuntansi yang dikerjakan oleh sistem. Teknologi informasi yang digunakan secara optimal dapat membuktikan sistem akuntansi yang digunakan dapat berfungsi dengan baik dengan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Kabupaten Jember merupakan salah satu kabupaten yang terdapat pada Provinsi Jawa Timur. Pada tahun 2020 lalu, Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Jember diperiksa oleh BPKP Jawa Timur dengan hasil tidak diberikannya pendapat (disclaimer opinion) atas laporan keuangan tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh tim auditor tidak mendapatkan bukti pemeriksaan yang cukup untuk melakukan penelusuran dan pemberian penilaian. BPK menyatakan bahwa ada kemungkinan terjadinya fraud atau penyimpangan dalam penyajian laporan keuangan pemerintah (<https://jatim.bpk.go.id/dari-media/laporan-keuangan-pemkab-jember-disclaimer/>).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti memiliki tujuan untuk melakukan penelitian pada Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Jember terkait dengan

faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Organisasi Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini peneliti ingin membuktikan pengaruh empat variabel independen yaitu Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap sebuah variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan dengan cara menyebarkan kuisioner yang ditujukan kepada responden yang relevan yaitu Bagian Keuangan yang ada pada OPD Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada 20 dinas yang ada di Kabupaten Jember dengan sebanyak 73 kuisioner yang disebar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji kualitas data (uji validitas, uji reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas serta uji multikolinearitas), metode analisis (koefisien determinasi, uji t, dan regresi linear berganda). Dalam mengolah data penelitian, peneliti menggunakan SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji validitas atas variabel penerapan SAP, kompetensi SDM, sistem pengendalianIntern, pemanfaatan TI dan kualitas laporan keuangan dinyatakan seluruh item pernyataan adalah valid sehingga kuisioner penelitian layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data.

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Penerapan SAP (X1)	X1.1	0.706	0.194	0.000	Valid
	X1.2	0.781	0.194	0.000	Valid
	X1.3	0.781	0.194	0.000	Valid
	X1.4	0.800	0.194	0.000	Valid
	X1.5	0.800	0.194	0.000	Valid
	X1.6	0.417	0.194	0.000	Valid
	X1.7	0.707	0.194	0.000	Valid
	X1.8	0.683	0.194	0.000	Valid
	X1.9	0.743	0.194	0.000	Valid
	X1.10	0.730	0.194	0.000	Valid
	X1.11	0.604	0.194	0.000	Valid
Kompetensi SDM (X2)	X2.1	0.722	0.194	0.000	Valid
	X2.2	0.832	0.194	0.000	Valid
	X2.3	0.762	0.194	0.000	Valid
	X2.4	0.822	0.194	0.000	Valid
	X2.5	0.765	0.194	0.000	Valid
	X2.6	0.582	0.194	0.000	Valid

Sistem Pengendalian Intern (X3)	X3.1	0.718	0.194	0.000	Valid
	X3.2	0.787	0.194	0.000	Valid
	X3.3	0.844	0.194	0.000	Valid
	X3.4	0.847	0.194	0.000	Valid
	X3.5	0.782	0.194	0.000	Valid
	X3.6	0.826	0.194	0.000	Valid
	X3.7	0.632	0.194	0.000	Valid
	X3.8	0.722	0.194	0.000	Valid
	X3.9	0.691	0.194	0.000	Valid
	X3.10	0.744	0.194	0.000	Valid
Pemanfaatan TI (X4)	X4.1	0.796	0.194	0.000	Valid
	X4.2	0.728	0.194	0.000	Valid
	X4.3	0.843	0.194	0.000	Valid
	X4.4	0.886	0.194	0.000	Valid
	X4.5	0.700	0.194	0.000	Valid
	X4.6	0.806	0.194	0.000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0.816	0.194	0.000	Valid
	Y2	0.844	0.194	0.000	Valid
	Y3	0.799	0.194	0.000	Valid
	Y4	0.751	0.194	0.000	Valid
	Y5	0.821	0.194	0.000	Valid
	Y6	0.817	0.194	0.000	Valid
	Y7	0.812	0.194	0.000	Valid
	Y8	0.703	0.194	0.000	Valid

## Uji Reliabilitas

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Nilai $\alpha$	$\alpha$ Ketetapan	Hasil Uji
1	Penerapan SAP (X1)	0.899	0.70	Reliabel
2	Kompetensi SDM (X2)	0.843	0.70	Reliabel
3	Sistem Pengendalian Intern (X3)	0.919	0.70	Reliabel
4	Pemanfaatan TI (X4)	0.884	0.70	Reliabel
5	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0.917	0.70	Reliabel

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai cronbach's alpha pada masing-masing variabel berjumlah  $> 0.70$ , sehingga kuisioner dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

## Uji Normalitas

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

Sig.	Taraf Signifikansi	Keterangan
0.190	0.05	Distribusi Normal

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, pengujian uji normalitas dengan menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test dinyatakan bahwa sampel

berdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya lebih besar dari taraf signifikasinya yaitu  $0.190 > 0.05$ .

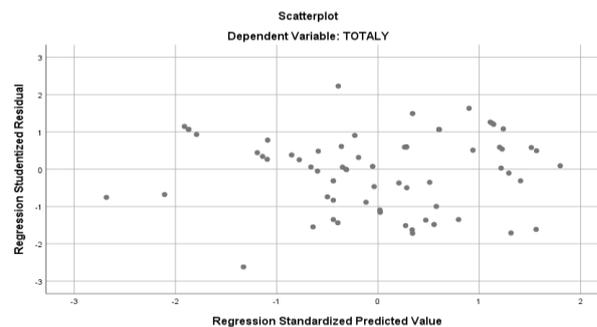
### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
Penerapan SAP ( $X_1$ )	0.313	3.193	Tidak terjadi multikolonieritas
Kompetensi SDM ( $X_2$ )	0.390	2.565	Tidak terjadi multikolonieritas
Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ )	0.436	2.296	Tidak terjadi multikolonieritas
Pemanfaatan TI ( $X_4$ )	0.427	2.339	Tidak terjadi multikolonieritas

Berdasarkan hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa model regresi dari penerapan SAP ( $X_1$ ), kompetensi SDM ( $X_2$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), dan pemanfaatan TI ( $X_4$ ) memiliki nilai masing-masing  $VIF \geq 10$  dan  $Tolerance \leq 0.10$  sehingga pada model regresi tersebut tidak terjadi multikololinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. *Scatter Plot*

Berdasarkan gambar diatas, hasil dari uji heteroskedastisitas terhadap model regresi pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan penyebaran titik-titik pada gambar tersebut tersebar dibawah angka 0 pada sumbu Y serta menyebar secara acak atau tidak beraturan.

### Uji Regresi Linear Berganda

**Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstan	3.693	-	-
Penerapan SAP ( $X_1$ )	0.252	0.002	Signifikan
Kompetensi SDM ( $X_2$ )	0.211	0.056	Tidak Signifikan
Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ )	0.048	0.535	Tidak Signifikan
Pemanfaatan TI ( $X_4$ )	0.453	0.000	Signifikan

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, pengujian regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS 25 menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3.693 + 0.252 X_1 + 0.211 X_2 + 0.048 X_3 + 0.453 X_4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi liar berganda diatas, jika dijelaskan maka seperti ini:

1. Nilai Konstanta  
Nilai konstanta sebesar 3.693 menyatakan bahwa jika variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ,  $X_4$ ) dianggap konstan, maka kualitas laporan keuangan ( $Y$ ) sebesar 3.693.
2. Penerapan SAP ( $X_1$ )

Dari hasil tabel yang ada diatas diketahui bahwa nilai koefisien penerapan SAP yaitu sebesar 0.252. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai pada variabel penerapan SAP 1% akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.252, sehingga variabel penerapan SAP memiliki hubungan yang searah dengan variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan tingkat signifikansi variabel ini sebesar 0.002 yang artinya variabel penerapan SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember.

3. Kompetensi SDM ( $X_2$ )

Dari hasil tabel yang ada diatas diketahui bahwa nilai koefisien kompetensi SDM yaitu sebesar 0.211. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai pada variabel kompetensi SDM 1% akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.211, sehingga variabel penerapan SAP memiliki hubungan yang searah dengan variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan tingkat signifikansi variabel ini sebesar 0.056 yang artinya variabel penerapan SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember.

4. Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ )

Dari hasil tabel yang ada diatas diketahui bahwa nilai koefisien sistem pengendalian intern yaitu sebesar 0.048. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai pada variabel sistem pengendalian intern 1% akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.048, sehingga variabel penerapan SAP memiliki hubungan yang searah dengan variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan tingkat signifikansi variabel ini sebesar 0.535 yang artinya variabel penerapan SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember.

5. Pemanfaatan TI ( $X_4$ )

Dari hasil tabel yang ada diatas diketahui bahwa nilai koefisien pemanfaatan TI yaitu sebesar 0.453. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai pada variabel kompetensi SDM 1% akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0.000, sehingga variabel penerapan SAP memiliki hubungan yang searah dengan variabel kualitas laporan keuangan. Sedangkan tingkat signifikansi variabel ini sebesar 0.453 yang artinya variabel penerapan SAP berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember.

**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>R</b>	<b>R square</b>	<b>Adjusted R Square</b>
0.862	0.743	0.728

Berdasarkan hasil pada tabel diatas, nilai sebesar 0.728 atau 72.8% merupakan perubahan atas variabel kualitas laporan keuangan (Y) yang dipengaruhi oleh variabel independen yaitu penerapan SAP ( $X_1$ ), kompetensi SDM ( $X_2$ ), Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ), dan pemanfaatan TI ( $X_4$ ) senilai 72.8% kemudian sisanya adalah 27.2% yang merupakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel Y yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Uji t**

**Tabel 7. Hasil Uji t**

<b>Variabel</b>	<b>t-hitung</b>	<b>t-tabel</b>	<b>Sig.</b>	<b>Keterangan</b>
Penerapan SAP ( $X_1$ )	3.210	1.668	0.002	Berpengaruh

Kompetensi SDM (X2)	1.946	1.668	0.056	Tidak Berpengaruh
Sistem Pengendalian Intern (X3)	0.624	1.668	0.535	Tidak Berpengaruh
Pemanfaatan TI (X4)	4.094	1.668	0.000	Berpengaruh

Hasil uji t diketahui terdapat 2 variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu Penerapan SAP (X1) dan Pemanfaatan TI (X4). Sedangkan sebanyak 2 variabel independen yaitu Kompetensi SDM (X2) dan Sistem Pengendalian Intern (X3) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember sangat dipengaruhi oleh Penerapan SAP serta pemanfaatan TI.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Penerapan SAP terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan terhadap variabel penerapan SAP (X1) menunjukkan bahwa penerapan SAP berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan telah diterapkan dengan baik oleh sumber daya manusia OPD dalam penyusunan laporan keuangan serta pengambilan keputusan, sehingga laporan keuangan yang dibuat telah sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan pada SAP.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Adhitama (2017) menyatakan bahwa laporan keuangan yang berkualitas adalah sesuatu yang harus disajikan sesuai dengan SAP agar dapat memberikan informasi yang relevan, andal dan dapat dibandingkan. Menurut Admaja & Wahyundaru (Admaja & Wahyundaru, 2020) adanya penerapan SAP dapat menghindari adanya kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan menjadi lebih transparansi agar dapat mewujudkan laporan keuangan yang baik, benar, dan berkualitas. Jika dikaitkan dengan teori stewardship yang memiliki tujuan yakni steward ingin memberikan pelayanan terbaik kepada principal yaitu dengan menyajikan laporan keuangan yang isinya telah sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

### **Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan terhadap variabel Kompetensi SDM (X2) menunjukkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Jika dikaitkan dengan indikator penelitian, SDM pada OPD Kabupaten Jember telah memiliki pemahaman dan penerapan SAP yang baik untuk menyusun sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Sehingga seringkali membaca jurnal atau buku-buku akuntansi untuk menambah wawasan dan seringkali mengikuti pelatihan terkait penatausahaan dan laporan keuangan, dua hal tersebut tidak mempengaruhi kualitas suatu laporan keuangan yang disajikan.

Penelitian dari Admaja & Wahyundaru (2020) menyatakan bahwa seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) harus memiliki kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang berfungsi untuk menjalankan tugas dan kewajibannya. Adhitama (Adhitama, 2017) menyatakan bahwa sumber daya manusia adalah salah satu elemen organisasi yang terpenting, maka dari itu organisasi harus dapat memastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan sebaik mungkin sehingga SDM dapat berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian atas tujuan organisasi. Jika dikaitkan dengan teori stewardship dimana steward adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yang baik dalam bidang akuntansi

agar dapat memahami isi SAP dan peraturan terkait laporan keuangan lainnya sehingga laporan keuangan yang dihasilkan menjadi berkualitas.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan terhadap variabel Sistem Pengendalian Intern (X3) menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Jika dikaitkan dengan indikator penelitian, dari lima indikator (lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan), semua kegiatan pengendalian dilakukan dengan baik dalam memantau dan mengarahkan pegawai dalam menjalankan sistem akuntansi yang digunakan. Namun pada penilaian risiko terhadap kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap pengelolaan sistem akuntansi tidak sering dilakukan oleh pimpinan karena sistem tersebut dikelola oleh pegawai. Ada tidaknya penilaian risiko yang dilakukan dalam OPD Kabupaten Jember tidak mempengaruhi dalam penyusunan sebuah laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember. Namun pernyataan diatas tidak sejalan dengan teori stewardship dimana pemerintah dipercaya sebagai lembaga yang dapat menyusun laporan keuangan dengan kegiatan pengendalian untuk mengawasi setiap aktivitas pencatatan data akuntansinya harus berjalan dengan baik agar terhindar dari kesalahan pencatatan data akuntansi. Berdasarkan Yaqin & Jatmiko (2018) yang menyatakan bahwa pengendalian internal diberlakukan untuk menstandarisasi proses kerja agar dapat menjamin tercapainya suatu tujuan organisasi serta menjadi langkah pencegahan terhadap terjadinya kesalahan dalam suatu entitas.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember**

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan terhadap variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X4) menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y). Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan TI pada OPD Kabupaten Jember telah dilakukan dengan maksimal. Semakin baik pemanfaatan TI yang dikelola oleh OPD dapat menghasilkan kualitas laporan keuangan yang semakin baik. Pemanfaatan TI sangat membantu dalam penyajian laporan keuangan dalam hal mempercepat proses pengolahan data dan informasi keuangan.

Menurut Armel (Armel, 2017) manfaat dari menggunakan teknologi informasi antara lain dapat mempercepat proses transaksi, keakuratan kalkulasi, penyimpanan data dalam jumlah dan bentuk yang besar serta kemampuan dalam multiprocessing. Pernyataan ini dikuatkan dengan opini dari Indriasari dan Nahartyo, 2008 dalam Chodijah & Hidayah (2018) yang menyatakan bahwa suatu entitas akuntansi seperti pemerintah daerah pasti memiliki suatu transaksi yang kompleks serta bervolume besar. Pemanfaatan teknologi informasi tersebut akan sangat membantu proses pengolahan data transaksi dan penyajian laporan keuangan pemerintah dalam waktu yang cepat.

Penelitian ini sejalan dengan teori stewardship dimana pemerintah dalam menyusun laporan keuangan yang baik memerlukan fasilitas yang dapat memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga akan menjadi lebih terintegritas dan akurat karena pemanfaatan teknologi dilakukan secara maksimal. Adapun menurut Admaja & Wahyundaru (2020) menyatakan bahwa dengan pemahaman dan pemanfaatan teknologi informasi yang tinggi dapat membuat pelaporan keuangan pemerintah daerah menjadi semakin tepat waktu dan kualitasnya akan semakin baik,

sehingga dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi tersebut dapat membuat pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan memahami tujuan atau target yang ingin dicapai oleh laporan keuangan tersebut, dan dapat mengetahui cara untuk mencapai tujuan tersebut dengan sumber yang ada, dan pada akhirnya target laporan keuangan yang disusun menjadi sesuai dengan standar.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAP berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember. Penerapan SAP pada bagian keuangan di OPD Kabupaten Jember telah diterapkan dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan dan pengambilan keputusan keuangan sehingga hal tersebut dapat menciptakan laporan keuangan dengan kualitas yang baik. Kompetensi SDM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember. Seringnya membaca jurnal dan buku-buku di bidang akuntansi serta mengikutinya pelatihan terkait penatausahaan dan laporan keuangan tidak mempengaruhi kompetensi SDM dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember. Pelaksanaan kegiatan pengendalian dalam OPD Kabupaten Jember yang efektif dan efisien tidak mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas, pemanfaatan TI secara berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember. Pemanfaatan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan dapat mempercepat proses pengolahan data keuangan. Maka dari itu, pada bagian keuangan OPD Kabupaten Jember masing-masing telah memanfaatkan adanya teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dialami, yaitu waktu yang cukup lama dalam pengumpulan kuisioner yang telah disebarkan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pandemi Covid-19. Kemudian kendala terkait perizinan untuk penelitian, terdapat dua dinas disebabkan oleh pihak Dinas tidak ingin menerima penelitian terkait laporan keuangan dan kesibukan pegawainya sehingga tidak bisa ditemui yang menyebabkan peneliti tidak dapat menyebarkan kuisioner pada dua dinas tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adhitama, S. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Akuntansi*, 549, 40-42.
- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan Teknologi Informasi, , Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 1352-1368.
- Armel, R. Y. G. (2017). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Dumai). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 105-119.

- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Provinsi DKI Jakarta). *TEKUN: Jurnal Telaah Akuntansi Dan Bisnis*, 9(1), 34-48. <https://doi.org/10.22441/tekun.v8i1.2595>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.
- Yaqin, A., & Jatmiko, B. (2018). Kontribusi Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah : Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kab. Biak Numfor. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 1-10. <https://doi.org/10.18196/rab.020116>